

**HAK WARIS ANAK ANGKAT DALAM PERSPEKTIF
HUKUM ADAT JAWA DAN KHI**

SKRIPSI



Oleh :

ACHMAD SUHAILI

NPM/NIRM. 102201147/2010.4.010.0203.1.00793

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AKHWAL AS-SYAKHSIAH**

2014

KEDUDUKAN ANAK ANGKAT TERHADAP HARTA WARISAN DALAM HUKUM ADAT JAWA DAN KHI

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Syarat
Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S I)
Pada Fakultas Syari'ah
Jurusan Ahwal As-Syakhsiyyah (As)
Institut Agama Islam Nurul Jadid
Paiton Probolinggo**

OLEH:

ACHMAD SUHAILI

NPM/NIMKO: 102201147 / 2010.4.010.0203.1.00793

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AHWAL AS-SYAKHSIYYAH
2014**

Hal. : Persetujuan Munaqasyah

Kepada Yth:

**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Nurul Jadid
di-**

Tempat

Assalamu'laikum War. Wab.

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi :

**Nama : ACHMAD SUHAILI
NIM/NIMKO : 102201147 / 2010.4.010.0203.1.00793
Fakultas/Jurusan : Syari'ah / Ahwal Al-Syakhsyah (AS)
Judul Skripsi : Hak Waris Anak Angkat Dalam Prespektif Hukum Adat Jawa
Dan KHI**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi fakultas syari'ah institut agama islam nurul jadid paiton probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Paiton, 01 Juli 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. Munir Anshori, M.Pd.I



Faizin Syamweil, M/Pd

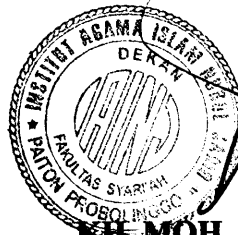
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini ditulis oleh **ACHMAD SUHAILI** yang berjudul: **“HAK WARIS ANAK ANGKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM ADAT JAWA DAN KHI”** telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan dinyatakan lulus serta telah direvisi sesuai dengan saran penguji. Skripsi ini sudah diajukan pada :

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 10 Juli 2014 M

Mengesahkan :
Dekan,



KH. MOH. ROMZI, SH, M.HI

Tim Penguji:

1. Ketua : **KH. MOH. ROMZI, SH, M.HI**

2. Sekretaris : **MOH. IDIL GHUFRON I, MEI**

3. Penguji : **FARIDY, MH**

PERNYATAAN KEASLIAN PENULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah saya:

Nama : **ACHMAD SUHAILI**
Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 05 September 1992
NPM/NIMKO : 102201147 / 2010.4.010.0203.1.00793
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Ahwal Al- Syakhsyiyah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap : Mlandingan Barat, Kec. Mlandingan, Kab. Situbondo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya, penelitian tentang: **Hak Waris Anak Angkat Dalam Prespektif Hukum Adat Jawa Dan KHI** sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul umum saja atau lainnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat belum adanya kejelasan dalil yang secara jelas menyikapi masalah ini sehingga peneliti menggunakan alat pendekatan dengan mengkaji beberapa literatur yang berkaitan sehingga suatu hasil penelitian tentang masalah ini.
3. Apabila kemudian hari naskah skripsi saya ini ternyata plagiat(menjiplak dan tidak asli), maka saya siap menerima sanksi berupa pencabutan hak saya sebagai serjana dan tidak akan menuntut pihak manapun
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 01 Juli 2014

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

FBA10ABF63775348

6000

ACHMAD SUHAILI

MOTTO :

**Beradalah di mana diri kita berada, dan adakanlah diri kita
di setiap keadaan.**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا زَحَفًا فَلَا تُولُوهُمُ الْاَدْبَارَ ﴿١٥﴾

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, Maka janganlah kamu membelakangi mereka (mundur).

PERSEMBAHAN

Karya ini, penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Dan Ibuku tersayang, Abdullah dan Siti Fatimah yang semenjak kecil merawat dan mendidikku yang dengan penuh kasih sayangnya sehingga penulis bisa menghirup udara segar kehidupan dan belajar sampai menyelesaikan study ini. Semoga penulis bisa membalas jasa-jasanya. *amin*
2. Kakakku, Haryatun Fajariyah serta seluruh saudara-saudaraku yang membanggakan
3. Segenap Guru-Guruku dirumah yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas dan tulus sehingga penulis bisa menyelesaikan study ini.
4. Guruku KH. Zuhri Zaini dan segenap jajaran Pengasuh PP. Nurul Jadid yang selalu memberikan siraman ilmu setiap saat sehingga penulis bisa memahami akan manis dan indahya perjalanan hidup ini
5. Sahabat-Sahabatku Fakultas Syari'ah Jurusan Ahwalus As-Syakhsiyah Angkatan 2010 yang selalu mewarnai dan membuatku selalu tersenyum selama perjalanan studyku dikampus tercinta ini. Dan seluruh sahabat dan temanku senasib seperjuangan yang selalu memberikan arahan dan menasehati dalam setiap akan melangkah dan mengambil tindakan. *Penulis akan selalu ingat dan tidak akan lupa kalian semua sahabat.*
6. Untuknya, yang kelak akan menjadi ibu dari anak-anakku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesain karya skripsi ini
7. Para sahabat-sahabatku di "SU-GU-JA" (Sunan Gunung Jati A) yang senasib seperjuangan, maaf kalau selama ini penulis tinggalkan sementara kebersamaan kita demi menyelesaikan cita-cita.
8. Al Mamaterku tercinta PP. Nurul Jadid yang telah mengenalkan penulis dalam proses pendewasaan ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami persembahkan kepada Allah SWT, karena dengan izin-Nyalah penulisan skripsi yang berjudul **“Kedudukan Anak Angkat Terhadap Harta Warisan Dalam Hukum Adat Jawa Dan KHI”** telah terselesaikan.

Skripsi ini merupakan suatu karya tulis dalam rangka memenuhi sebagian tugas untuk meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Ahwal as-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari beberapa pihak yang dengan rela hati membantu baik moril maupun materiil. Untuk itu maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Bunda serta kakakku tercinta yang selama ini telah banyak memberikan pengorbanannya demi keberhasilan dan kebahagiaannku dalam menuntut Ilmu.
2. KH. Zuhri Zaini, BA. Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. Bapak DR.KH. Malthuf Siraj, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, beserta para dosen, asisten dosen dan segenap karyawan.

4. Bapak KH. Moh. Romzi Al-Amiri Mannan, SH.,M.HI selaku Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Bapak Bashori Alwi selaku Ketua Jurusan Ahwal as-Syakhsiyyah (AS) Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
6. Bapak Drs. Moh. Munir, M.Pd.I. dan Bapak Faizin Syamweil, M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan, penulisan dan penyempurnaan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril atau materiil mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis sangat sadar betapa sempit dan terbatasnya pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada satupun di dunia ini yang sempurna, kecuali yang maha Sempurna, hanya kepada-Nyalah kita berserah diri dan memohon ampunan. Semoga skripsi yang sederhana ini ada manfaatnya. Amin.

Paiton, 01 Juli 2014

penulis

ABSTRAK

ACHMAD SUHAILI, 2014, HAK WARIS ANAK ANGKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM ADAT JAWA DAN KHI, Akhwalus Syakhsyah, Fakultas Syari'ah, IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Pembimbing: Drs. Moh. Munir Anshori, M.Pd.I dan Faizin Syamweil, M.Pd.

Kata Kunci: Anak Angkat, Harta Waris, Adat Jawa dan KHI (Kompilasi Hukum Islam)

Keberadaan anak angkat di tengah masyarakat adat yang dilakukan oleh keluarga tertentu, nampaknya menjadi fenomena yang cukup menarik untuk dapat diperbincangkan dalam khasanah keilmuan dewasa ini. Anak merupakan amanat dari Tuhan yang maha kuasa, yang diberikan agar dapat dipelihara secara lahir dan bathin oleh keluarga. Akan tetapi banyak orang tua yang tidak dikaruniai anak. sehingga oleh keluarga lain si anak kemudian diambil untuk dijadikan anak angkat.

Berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini, bahwa bagaimana keberadaan anak angkat tersebut di atas terhadap harta warisan dalam hukum adat jawa dan KHI serta penulis juga ingin mengetahui apa dasar dalam menetapkan hukumnya. Sehingga muncullah ide dari penulis untuk menelitinya melalui kajian literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan diatas.

Setelah dilakukan penelitian panjang, penulis menemukan kesimpulan; Menurut hukum adat Jawa, meskipun dengan pengangkatan anak tidaklah memutuskan hubungan si anak dengan orang tua kandung dan anak angkat tidak pula menjadi anak kandung bagi orang tua angkat, namun anak angkat berhak atas harta warisan dari keduanya yaitu orang tua kandung dan juga dari orang tua angkat. Sedang menurut hukum Islam, meskipun secara jelas Islam tidak dapat menerima keberadaan anak angkat atas kedudukannya terhadap harta warisan orang tua angkat. Akan tetapi, KHI yang notabenenya sebagai hukum tertulis. pada pasal 209 KHI menjelaskan bahwa anak angkat berhak menerima wasiat wajibah sebanyak-banyaknya 1/3 dari harta warisan orang tua angkat.

Mengenai yang harus didahulukan apabila terjadi perbedaan penerapan hukum adat jawa dan KHI terkait hak waris anak angkat maka formula KHI yang harus didahulukan karena KHI merupakan fiqh indonesia yang dikodifikasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Definisi Konsep.	11
H. Penelitian Terdahulu.	13
I. Metode Penelitian.	15
BAB II : Anak Angkat Menurut Hukum Adat Jawa Dan KHI.....	18
A. Anak Angkat Dalam Hukum Adat Jawa.....	18
1. Pengertian Anak Angkat Dalam Adat Jawa.....	18
2. Motivasi Pengangkatan Anak	19
3. Sistem Pengangkatan Anak.	20
B. Anak Angkat Dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI)	22
1. Pengertian Anak Angkat Dalam Kompilasi Hukum Islam.....	22
2. Status Anak Angkat Dalam Kompilasi Hukum Islam	25
C. Kajian Ushul Fiqh Dan Qa'idah Fiqh	28

BAB III : Hak Waris Anak Angkat Menurut Hukum Adat Jawa Dan KHI..... 34

- A. Hak Waris Anak Angkat Dalam Prespektif Hukum Adat Jawa..... 34
- B. Hukum Kewarisan Adat Jawa 39
- C. Hak Waris Anak Angkat Dalam Prespektif KHI 45
- D. Hukum Kewarisan KHI..... 51

BAB IV : Analisis Hak Waris Terhadap Anak Angkat Dalam Prespektif Hukum Adat Jawa Dan KHI..... 59

- A. Analisis Hak Waris Anak Angkat Dalam Prespektif Hukum Adat Jawa 59
- B. Analisis Hak Waris Anak Angkat Dalam Prespektif KHI 62
- C. Analisis Hukum Yang Lebih Kuat Ketika Terjadi Perbedaan Antar Hukum Adat Jawa Dan KHI 66

BAB V : Penutup 72

- A. Kesimpulan..... 72
- B. Saran-Saran 68

DAFTAR PUSTAKA

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkanya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu "lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di Atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal atau Rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	Aa
	Kasrah	Ii
	Dammah	Uu

✓ Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
و	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
ا/ـَ	Fathah dan alif/ya	ā	a dan garis di atas	qāla
ي/ـِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas	qīla
و/ـُ	Dammah dan ya	ū	u dan garis di atas	qūlū

4. Ta' Marbutah

- ✓ Ta' marbutah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf Syamsiah atau Qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ج”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf “ج” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.
- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada

huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahua Khai ar-raziqin, wa annallaha lahua khairarraziqin.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, perseminan pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.